

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara pengeskor produk nila di pasar global. Pangsa pasar Indonesia sebesar 3,03% dari total volume ekspor produk nila di pasar pada tahun 2018 atau sebesar 10.937.000 Kg, sementara nilai ekspor Indonesia di pasar global mencapai USD 60.487.000,00. Meskipun secara volume Indonesia berada di posisi ke-4, namun secara nilai Indonesia menduduki posisi ke-2 negara pengeskor produk nila di pasar global setelah negara Tiongkok (KKP 2019).

Menurut Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (2020) mengeluarkan data rata-rata peningkatan produksi ikan nila pada tahun 2016–2020, yakni sebesar 4,02%. Produksi ikan nila pada tahun 2019 mencapai 1.474.742, namun pada tahun 2020 produksi ikan nila mengalami penurunan menjadi 1.235.514 ton, menurut DJPB penurunan angka produksi ikan nila pada tahun 2020 disebabkan karena wabah Covid-19 yang tinggi sehingga berdampak pada kegiatan produksi, namun capaian pada tahun 2021 ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yakni mencapai 77,19% dari target yang telah ditetapkan, hal ini terjadi karena kelangkaan ikan nila di pasaran sehingga pembudidaya melakukan pemulihan produksi secara besar-besaran untuk menutupi permintaan pasar.

Ikan nila *Oreochromis sp.* merupakan ikan konsumsi air tawar yang memiliki keunggulan seperti laju pertumbuhan yang cepat, mempunyai toleransi pada lingkungan perairan dengan ketersediaan pakan yang sedikit, serta mempunyai toleransi yang baik terhadap berbagai jenis penyakit. Ikan nila juga memiliki kelebihan, yaitu mampu hidup dan bereproduksi pada perairan yang bersalinitas 0–28 ppt (Arifin 2016).

Ikan nila merupakan ikan introduksi dari negara lain, dan pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1969 dari Taiwan. Beberapa strain nila yang ada di Indonesia diantaranya *Genetic Improvement for Farmed Tilapia* (GIFT), *Genetically Enhanced Tilapia* (GET), Nila Ras Wanayasa (Nirwana), dan Nila Seleksi Unggul Salabintana (Sultana), *Genetically Supermale Indonesia Tilapia* (GESIT), *Bogor Enhanced Strain Tilapia* (BEST), dan Nila Strain Janti (Larasati). Ikan nila nirwana diluncurkan di Purwakarta, Jawa Barat, dan merupakan ikan hasil persilangan antara ikan nila GIFT dan nila GET dari Filipina. Ikan nila nirwana memiliki keunggulan yaitu dapat tumbuh mencapai bobot 650 g ekor⁻¹ dalam waktu berkisar 6 bulan (Saparinto dan Susiana 2011). Keunggulan utama dari ikan nila nirwana yaitu kecepatan pertumbuhannya karena ikan ini mampu mencapai pertumbuhan 30% lebih cepat dibandingkan strain ikan nila lainnya. Persentase rata-rata benih ikan nila nirwana sekitar 80% dan waktu yang dibutuhkan untuk pemanenan (mencapai ukuran konsumsi) hanya dalam kurun waktu ± 2 bulan. Selain itu, nilai *Food Conversion Ratio* (FCR) nila nirwana yaitu sebesar 1,4 sehingga dapat menghemat pakan (Ghufran 2011).

Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Sinar Bahari Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. merupakan salah satu unit usaha swasta milik kelompok yang aktif memproduksi ikan nila nirwana pada segmentasi pembenihan maupun pembesaran. Berdasarkan hal tersebut penulis memilih lokasi ini untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena



dinilai produktif dan berkelanjutan dalam melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana di Pokdakan Sinar Bahari Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat antara lain:

1. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana secara langsung di lokasi PKL,
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana di lokasi PKL,
3. Mengetahui permasalahan, pemasaran dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana di lokasi PKL,
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah serta memadukan dengan ilmu yang didapat pada kegiatan budidaya ikan nila nirwana di lokasi PKL



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.